

**UPAYA GURU PPKn DALAM MENGEMBANGKAN  
SIKAP TOLERANSI SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DI SMPN I PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**MISBAHUL JANATTI**

**16194/2010**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : **Upaya Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap  
Toleransi Siswa dalam Pembelajaran di SMPN I Pasaman**

Nama : Misbahul Janatti

TM/NIM : 2010/16194

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

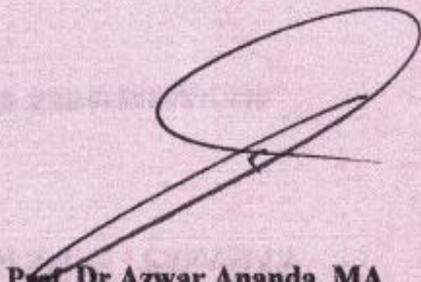
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Isnarmi, M.Pd. MA**  
**NIP. 19610701 198703 2 001**

Pembimbing II



**Prof. Dr. Azwar Ananda, MA**  
**NIP. 19610720 198602 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

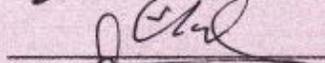
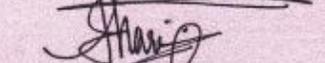
Pada hari Kamis, 11 Desember 2014 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**UPAYA GURU PPKn DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMPN I PASAMAN**

**Nama** : Misbahul Janatti  
**TM/NIM** : 2010/16194  
**Program Studi** : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
**Jurusan** : Ilmu Sosial Politik  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 11 Desember 2014

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	
Sekretaris	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dra. Aina, M. Pd	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP

**Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**Misbahul Janatti (16194 / 2010) : Upaya Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa Dalam Pembelajaran di SMPN I Pasaman.**

Keberagaman yang ada disekolah SMPN I Pasaman, keberagaman agama, suku bangsa, bahasa daerah, sosial ekonomi dan pendidikan peserta didik, jika tidak dikelola dengan baik akan mudah terjadi benturan atau konflik. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan upaya guru untuk minimalisir benturan atau konflik antara peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan bagaimana sikap toleransi dalam kehidupan sekolah SMPN I Pasaman, bagaimana upaya Guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran di SMPN I Pasaman.

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis data: data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dengan teknik *member chek* sumber dan Triangulasi. Analisa data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sikap toleransi siswa dalam kehidupan sekolah sudah berjalan dengan baik. Sikap toleransi siswa dalam keberagaman agama, suku bangsa, bahasa daerah, sosial ekonomi dan pendidikan. Hal ini diperlukan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa. Upaya guru dalam proses pembelajaran siswa dibagi dalam beberapa kelompok dimana anggota kelompok terdiri dari keberagaman yang ada dikelas. Upaya dilakukan guru dengan memberikan keteladanan kepada siswa dengan hal yang demikian siswa dapat melihat bukti nyata dari apa yang diajarkan oleh guru.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Upaya Guru PPKn Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa Dalam Pembelajaran di SMPN I Pasaman ”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Bila Siyar dan Ibunda Ramah (Alm) yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial, Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Isnarmi, M.Pd.MA. selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dra. Aina M.Pd., Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si dan Dr. Fatmariza M.Hum. selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Alia Azmi, M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Guru PPKn SMP Negeri I Pasaman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Desember 2014

Penulis

## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Batasan masalah .....	6
D. Fokus penelitian .....	6
E. Rumusan masalah .....	7
F. Tujuan penelitian .....	7
G. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian teori.....	9
1. Sikap.....	9
2. Keberagaman .....	11
3. Toleransi .....	12
4. Konsep pembelajaran PPKn	
a. Pengertian pembelajaran.....	16
b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran .....	18
c. Peran guru dalam pembelajaran.....	19
d. Pembelajaran PPKn.....	20
e. Pendekatan pembelajaran dalam PPKn.....	22
B. Kerangka konseptual.....	23

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	25
B. Lokasi penelitian.....	26
C. Informan penelitian.....	26
D. Jenis dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data.....	27
1. Jenis data.....	27
2. Sumber data.....	28
3. Teknik dan alat pengumpulan data.....	28
E. Uji keabsahan data.....	30
F. Teknik analisa data.....	32

### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	34
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
2. Visi dan Misi SMP Negeri I Pasaman .....	39
B. Temuan Khusus .....	41
1. Gambaran Toleransi dalam kehidupan sekolah.....	42
2. Upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran .....	72
C. Pembahasan .....	86
1. Toleransi dalam kehidupan sekolah .....	86
2. Upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran .....	88

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	95

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data keberagaman agama siswa SMPN I Pasaman .....	5
Tabel 2. Data keberagaman suku bangsa siswa SMPN I Pasaman .....	5
Tabel 3. Data informan penelitian .....	27
Tabel 4. Data siswa tahun ajaran baru 2014-2015 .....	34
Tabel 5. Data guru bidang studi di SMPN I Pasaman .....	37
Tabel 6. Data keberagaman agama siswa SMPN I Pasaman .....	44
Tabel 7. Data keberagaman suku bangsa siswa SMPN I Pasaman .....	49
Tabel 8. Data keberagaman bahasa daerah siswa SMPN I Pasaman .....	54
Tabel 9. Data keberagaman sosial ekonomi siswa SMPN I Pasaman .....	59
Tabel 10. Pendapat responden tentang toleransi dalam keberagaman .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Negeri I Pasaman .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	99
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	102
Lampiran 3. Foto-Foto Penelitian .....	106
Izin Penelitian Dari Fakultas .....	115
Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Pasaman Barat .....	116
Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMP Negeri I Pasaman .....	117
Rancangan Program Pembelajaran (RPP) SMPN I Pasaman kelas VII. PPKn .....	118

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari pulau-pulau yang mempunyai keberagaman dalam berbagai hal seperti keberagaman ras, etnik, agama dan kebudayaan. Untuk mempertahankan keutuhan negara dari berbagai konflik yang ditimbulkan oleh keberagaman tersebut diperlukan sebuah upaya penanaman nilai keberagaman dalam diri peserta didik yaitu sikap yang saling menghargai antar berbagai ras, etnik, agama dan budaya yang dimiliki masing-masing. Nilai keberagaman dapat ditanamkan dalam diri seseorang sejak kecil dari lingkungan keluarga, masyarakat dan bahkan sekolah sebagai lembaga formal. Pelaksanaan sikap toleransi di Indonesia belum berjalan dengan baik, hal ini dikemukakan karena banyaknya terjadi fenomena-fenomena yang tidak mengindahkan keberagaman yang ada seperti : tawuran antar pelajar, diskriminasi dan lain sebagainya.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang masyarakatnya terdiri dari berbagai suku bangsa dan agama. Suku bangsa yang ada di Kabupaten Pasaman Barat yaitu : suku Minang, Mandailing, Jawa, Batak, Nias, Sunda dan Melayu. Sedangkan agama yang ada di Kabupaten Pasaman Barat adalah agama Islam dan agama Kristen. Hal ini perlu ditanamkan dalam diri peserta didik nilai keberagaman karena nilai keberagaman merupakan fakta yang ada pada

peserta didik yang secara luas mereka berasal dari berbagai latarbelakang budaya dan mempengaruhi cara hidup atau berperilaku disekolah dilevel yang kecil. Nilai keberagaman merupakan sebuah kaidah yang menjadi pegangan dalam berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai keberagaman tersebut perlu dijunjung bersama oleh suatu komunitas agar terjadi keadaan saling menghargai, toleransi, serta menghargai perbedaan dan persamaan dalam kehidupan bersama.

Selain dengan adanya keberagaman yang ada dalam masyarakat perkembangan zaman kearah modern juga ikut mempengaruhi sikap toleransi seseorang. Hal ini saya kemukakan karena telah banyak fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan adanya perkembangan zaman kearah yang lebih modern sehingga menggeser nilai toleransi dan kebersamaan seperti : berkembangnya sikap individualisme, kepentingan kelompok yang dominan, kepentingan daerah, kepentingan suku, agama dan lain sebagainya.

Menurut Zubaedi (2011:74) Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi dapat ditanamkan dalam diri seseorang yang salah satunya melalui pendidikan multikultural disekolah. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan multikultural adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keberagaman dalam diri seseorang agar dapat menghargai keberagaman yang ada untuk mewujudkan kehidupan yang damai dan tentram.

Pendidikan multikultural ditingkat sekolah menengah pertama terdapat pada salah satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Daryono dkk (2011: 1) PPKn adalah sebuah mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal di atas tersirat bahwa dalam PPKn terdapat Pendidikan Multikultural dimana tujuannya untuk mewujudkan anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila terutama terdapat pada sila kedua Pancasila “Kemanusiaan yang adil dan beradab” dalam hal ini jika Pancasila kedua ini telah tercapai maka sikap toleransi akan berjalan dengan baik. Namun pelaksanaan PPKn yang cenderung menempatkan porsi pengajaran materi atau pengetahuan kognitif yang lebih besar. Hal ini tentu akan menyebabkan kegagalan membentuk kepribadian anak didik untuk mengamalkan nilai-nilai pancasila, sehingga pada saat sekarang banyak anak didik yang cerdas secara intelektual tanpa diiringi oleh kecerdasan emosional atau moralnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut sangat penting dilaksanakan pendidikan yang lebih mengutamakan aspek moral dalam pelaksanaannya sehingga dapat memperbaiki citra PPKn kedepannya dan kondisi bangsa Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut, peranan dan kerjasama setiap lapisan masyarakat sangat dibutuhkan. PPKn memiliki peran penting dalam memperbaiki moral anak bangsa, karena tujuan pembelajaran PPKn itu sendiri adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana caranya menjadi warganegara yang baik yang sadar akan kewajiban dan haknya, tentu saja hal itu bisa terjadi apabila mereka memiliki moral yang baik berdasarkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Dalam lingkungan sekolah sikap toleransi dan kebersamaan menjadi salah satu hal yang sangat penting dan mendasar untuk dikembangkan. Sekolah merupakan salah satu sistem sosial yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen masyarakat sekolah dengan berbagai latar belakang ekonomi, lingkungan keluarga, kebiasaan-kebiasaan, agama bahkan keinginan, cita-cita dan minat yang berbeda. Dengan perbedaan ini tidak mustahil dalam masyarakat sekolah terjadi benturan-benturan kepentingan yang juga dapat mengarah pada konflik-konflik kepentingan, dan oleh sebab itu perlu upaya-upaya guru yang secara sengaja dan terus menerus diarahkan untuk mengembangkan sikap toleransi peserta didik disekolah.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan di SMPN I Pasaman Barat pada tanggal 7 Februari 2014. Peneliti mendapatkan data bahwa siswa kelas VII terdiri dari kelas VII.1 sampai dengan kelas VII.9 yang jumlah siswanya berjumlah 322 orang.

Tabel.1  
Data keberagaman agama siswa SMPN I Pasaman

Agama	Jumlah siswa
Non muslim	2 orang
Muslim	320 orang

*Sumber : SMPN I Pasaman*

Tabel.2  
Data keberagaman suku siswa SMPN I Pasaman

Suku	Jumlah siswa
Minang	190 orang
Jawa	41 orang
Mandailing	43 orang
Melayu	32 orang
Batak	8 orang
Sunda	4 orang
Betawi	3 orang
Nias	1 orang

*Sumber : SMPN I Pasaman*

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada 12 Februari 2014, melihat keberagaman yang ada disekolah SMPN I Pasaman, baik itu keberagaman agama, suku bangsa, bahasa daerah, sosial ekonomi dan pendidikan peserta didik, jika tidak dikelola dengan baik maka akan mudah terjadi benturan atau konflik. Untuk mencegah hal

tersebut diperlukan upaya guru untuk minimalisir benturan atau konflik antara peserta didik.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Upaya Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa dalam Pembelajaran di SMPN I Pasaman”**.

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan keberagaman suku bangsa dan agama yang ada disekolah SMPN I Pasaman.

1. Siswa berteman dengan kelompok yang pintar-pintar
2. Siswa lebih mementingkan kelasnya masing-masing.
3. Siswa ribut jika tidak ada guru mengajar dikelas sehingga mengganggu kelas lain yang sedang belajar.

#### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah tentang : “upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran di SMPN I Pasaman dan toleransi dalam kehidupan sekolah”.

#### **D. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk mengkaji “upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran di SMPN I Pasaman dan toleransi dalam kehidupan sekolah”.

### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat peneliti rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana toleransi dalam kehidupan sekolah di SMPN I Pasaman
2. Bagaimana upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran di SMPN I Pasaman

### **F. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana toleransi dalam kehidupan sekolah di SMPN I Pasaman.
2. Bagaimana upaya guru PPKn dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran di SMPN I Pasaman.

### **G. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Secara teoritis :  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis :
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pedoman pada penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan PPKn disekolah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya menerapkan sikap toleransi dalam diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya menanamkan sikap toleransi dalam diri peserta didik di sekolah.